



PENGEMBANGAN NILAI KEBERSAMAAN DAN LITERASI ANAK MELALUI KEGIATAN KREATIF - EDUKATIF DI POJOK BAHASA RA AL BARKAH

Wawan Hermawan¹, Utari Nurcahyani²

¹Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, ²Program Studi Pendidikan Guru PAUD
Universitas Islam Nusantara
email; way3069@gmail.com

Naskah diterima; Oktober 2024; disetujui November 2024; publikasi online Desember 2024

Abstrak

Pengembangan nilai kebersamaan dan literasi pada anak usia dini sangat penting untuk membentuk karakter dan meningkatkan keterampilan literasi anak. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai kebersamaan dan meningkatkan keterampilan literasi anak-anak di RA Al Barkah melalui kegiatan kreatif dan edukatif di Pojok Bahasa. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung dan wawancara dengan pihak sekolah serta perangkat desa. Hasilnya menunjukkan peningkatan minat anak-anak terhadap literasi dan kemampuan mereka dalam bekerja sama. Program ini berhasil memperkenalkan literasi dalam tiga bahasa (Indonesia, Inggris, Arab) dan memperkuat interaksi sosial dan pengelolaan emosi anak-anak. Kolaborasi dengan guru dan staf sekolah memainkan peran penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Kata Kunci: Kebersamaan, Literasi, Anak Usia Dini, Pojok Bahasa, Kegiatan Edukatif.

Abstract

Developing togetherness and literacy values in early childhood is very important to shape character and improve children's literacy skills. This program aims to instill the value of togetherness and improve the literacy skills of children at RA Al Barkah through creative and educational activities in the Language Corner. The methods used include direct observation and interviews with school officials and village officials. The results show an increase in children's interest in literacy and their ability to work together. This program succeeded in introducing literacy in three languages (Indonesian, English, Arabic) and strengthening children's social interactions and emotional management. Collaboration with teachers and school staff plays an important role in the success of this activity.

Keywords: togetherness, literacy, early childhood, language corner, educational activities.

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang mengharuskan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan di lingkungan nyata. Program ini menjadi media bagi mahasiswa untuk memahami secara mendalam kondisi sosial masyarakat serta memberikan kontribusi langsung terhadap penyelesaian masalah di masyarakat. Pada KKN di Desa Mekarjaya, Kecamatan Arjasari, program yang

dijalankan berfokus pada “Pengembangan Nilai Kebersamaan dan Literasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif dan Edukatif di Pojok Baca dan Bahasa RA Al Barkah”. Tujuan dari program ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai kebersamaan dan meningkatkan keterampilan literasi anak-anak usia dini melalui pengembangan kegiatan kreatif – edukatif pada pojok bahasa dengan cara yang menyenangkan.

Pembentukan karakter anak-anak, terutama pada usia dini, sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan bagaimana mereka

berinteraksi dengan teman-temannya. Di RA Al Barkah, ada tantangan dalam menumbuhkan nilai kebersamaan di antara siswa. Dari hasil observasi, terlihat anak - anak sering bermain dalam kelompok - kelompok kecil, yang menjadi kurangnya kerja sama dan sering munculnya perselisihan. Beberapa anak juga mengalami kesulitan mengelola emosi ketika ada masalah atau perbedaan pendapat.

Selain itu, fasilitas literasi di RA Al Barkah masih terbatas. Jumlah buku yang tersedia sangat sedikit sehingga berpengaruh terhadap kemampuan literasi seperti perkembangan kemampuan berpikir, imajinasi, serta pembelajaran nilai-nilai sosial dan moral. Dalam kondisi ini, sangat penting untuk menciptakan dan mendukung anak - anak belajar membaca sekaligus mengembangkan sikap kebersamaan dan kerja sama.

Untuk menghadapi permasalahan ini, program KKN kelompok 37 hadir dengan tujuan untuk menanamkan nilai kebersamaan dan meningkatkan minat baca anak - anak melalui kegiatan kreatif di Pojok Bahasa. Program ini tidak hanya fokus pada meningkatkan kemampuan literasi dengan menyediakan buku-buku dalam tiga bahasa (Indonesia, Inggris dan Arab), tetapi juga membantu anak-anak belajar untuk bekerja sama, menghargai teman dan mengelola emosi mereka. Kegiatan di pojok bahasa dirancang agar menyenangkan dan tetap mengandung nilai edukatif . Dengan adanya program ini, diharapkan anak - anak di RA Al Barkah dapat lebih mudah memahami nilai - nilai kebersamaan, memiliki minat baca yang lebih tinggi, dan belajar untuk lebih menghargai teman serta mengelola emosi mereka. Program ini berkolaborasi dengan program studi Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sehingga memberikan kontribusi yang penting dalam menyediakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan perkembangan anak.

B. METODE

Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah bermaksud

menguraikan bahwa kegiatan - kegiatan penelitian tersebut berdasarkan :

a) Rasional

Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara - cara yang masuk akal dan terjangkau dengan penalaran manusia.

b) Empiris

Empiris berarti cara yang dilakukan dalam kegiatan penelitian dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain akan mengetahui cara - cara yang digunakan. (Ramdhan, 2021)

Program ini disusun menggunakan beberapa metode dalam rangka memudahkan mendapat data yang lengkap dan terperinci terkait dengan kebutuhan anak usia dini dan fasilitas yang ada di RA Al Barkah. Adapun metode yang dimaksud sebagai berikut;

1. Teknik Observasi (2 kali, tgl 14 - 16 Agustus)

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Inti dari Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan ada tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat dihitung, dan dapat diukur. Selain itu, observasi haruslah mempunyai tujuan tertentu. Pengamatan yang tanpa tujuan bukan merupakan observasi. Pada dasarnya tujuan observasi untuk mendeskripsikan lingkungan (site). Yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut, Metode ini dapat dilaksanakan dengan penelitian secara langsung kepada orang yang diteliti atau pengamatan secara langsung pada tempat yang diteliti (Sugiono. 2008) . Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap anak - anak di RA Al Barkah, Arjasari.

2. Wawancara (kepala sekolah, guru dan perangkat desa)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian kualitatif. Karena seringnya wawancara digunakan dalam penelitian kualitatif, seakan - akan wawancara menjadi ikon dalam metode pengumpulan data penelitian kualitatif. Adapun identitas yang peneliti wawancara sebagai tabel berikut :

Tabel 1. Identitas Narasumber

No	Nama	Jabatan	Topik Wawancara
1	Bapak. F	Perangkat desa	• Kondisi Pendidikan di desa Mekarjaya • Mata Pencaharian masyarakat Desa
2	Ibu Tn.	Ibu Kepala sekolah	• Kurikulum Tk • Hambatan Pendidikan disekolah
3	Ibu Dn	Guru	• Pembiasaan disekolah • Aktivitas pembelajaran

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan nilai kebersamaan pada anak usia dini sangat penting karena nilai ini menjadi fondasi utama dalam kehidupan sosial manusia. Di usia dini, kebiasaan untuk hidup bersama dan bekerja sama harus mulai dibangun secara konsisten. Proses ini tidak bisa terbentuk secara instan, melainkan melalui pembiasaan yang dilakukan secara berkesinambungan. Dalam pendidikan, guru memegang peran penting untuk menanamkan nilai-nilai kebersamaan melalui strategi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan anak. Menurut Djamar dan Zain (Hamiyah & Jauhar, 2014), strategi pembelajaran adalah cara atau konsep yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses belajar mengajar. Pada anak usia dini, pembelajaran yang mengintegrasikan nilai kebersamaan dan literasi melalui kegiatan pojok bahasa merupakan pendekatan yang sangat relevan. Pojok bahasa ini tidak hanya berfungsi untuk memperkenalkan literasi sejak dini, tetapi juga mendorong anak untuk berkolaborasi, saling

menghargai, dan belajar bersama.

Nilai, dijelaskan oleh Daroeso (1964), memiliki tiga sifat utama, yaitu abstrak, normatif, dan diwujudkan dalam norma-norma tindakan manusia. Nilai-nilai ini harus diterapkan dalam proses pendidikan, tidak hanya untuk pengembangan intelektual anak, tetapi juga untuk membentuk karakter sosial dan moral anak. Dalam hal ini, literasi berperan penting karena literasi tidak hanya terkait dengan kemampuan baca-tulis, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan kemampuan sosial dan emosional anak. Pembelajaran literasi yang diintegrasikan dengan kebersamaan membantu anak untuk menjadi individu yang kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Dengan pembiasaan yang konsisten melalui kegiatan kreatif seperti pojok bahasa, nilai kebersamaan akan tertanam secara alami dan berkelanjutan dalam diri anak-anak. Pembelajaran berbasis kebersamaan juga mendukung pengembangan sosial-emosional anak, yang sangat penting untuk mendukung proses tumbuh kembang mereka.

Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pada pembentukan karakter manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab (Depdiknas, 2003). Dalam lingkungan belajar yang penuh kebersamaan dan literasi, anak-anak dapat belajar bekerja sama, saling mendukung, dan berbagi dalam suasana yang menyenangkan, sekaligus membangun fondasi untuk menjadi individu yang lebih baik di masa depan.

Program “Pengembangan Nilai Kebersamaan dan Literasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif dan Edukatif di Pojok Baca dan Bahasa” di RA Al Barkah dimulai dengan observasi pada tanggal 14 dan 16 Agustus 2024. Setelah observasi, sosialisasi program berlangsung dalam beberapa tahap, yaitu pada tanggal 20, 21, 22, 23, 26, 27, dan 28 Agustus 2024. Puncak dari seluruh rangkaian kegiatan adalah peresmian pojok baca dan bahasa yang diselenggarakan pada tanggal 3 September 2024. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan setiap harinya dari pukul 08.00 hingga 10.30 WIB.

Berdasarkan hasil observasi terhadap program “Pengembangan Nilai Kebersamaan dan Literasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif dan Edukatif di Pojok Baca dan Bahasa” di Ra Al Barkah, beberapa poin penting yang ditemukan adalah:

1. Anak-anak menunjukkan minat yang bervariasi terhadap kegiatan literasi. Banyak dari mereka lebih tertarik pada aktivitas bermain dan kegiatan fisik dibandingkan dengan membaca atau belajar.
2. Fasilitas untuk kegiatan literasi dan bahasa di sekolah masih terbatas. Pojok baca yang ada belum sepenuhnya mendukung kegiatan membaca yang interaktif dan menarik bagi anak-anak.
3. Kurikulum yang diterapkan saat ini menggunakan pendekatan Kurmer yang mencakup tiga jenis permainan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan literasi dan kebersamaan.
4. Anak-anak masih cenderung bermain dalam kelompok-kelompok kecil dan kurang menunjukkan kerja sama dalam aktivitas bersama. Ada kebutuhan untuk memperkuat nilai kebersamaan melalui kegiatan yang melibatkan kerja sama, seperti permainan kelompok dan aktivitas yang saling menghargai.
5. Diperlukan kegiatan yang lebih kreatif dan edukatif untuk membantu anak-anak memahami dan literasi, juga membangun nilai kebersamaan. Program-program yang melibatkan permainan, nyanyian, serta kegiatan interaktif lainnya di pojok baca dapat memperkuat minat mereka terhadap literasi dan bahasa, serta kerja sama dan kebersamaan di antara mereka.

Program ini disusun berdasarkan hasil observasi kebutuhan anak-anak dan fasilitas yang ada di Ra Al Barkah. Tahapan penyusunan program ini meliputi:

1. Berdasarkan hasil observasi, tim KKN menyadari pentingnya meningkatkan minat

baca melalui kegiatan yang kreatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, program ini dirancang untuk menggabungkan aktivitas literasi dengan kegiatan yang bisa memperkuat kebersamaan antar anak, seperti permainan kelompok.

2. Materi kegiatan dibuat sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup permainan bahasa, membaca cerita interaktif, dan aktivitas kelompok yang dirancang untuk mengajarkan tiga bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Ini juga bertujuan mengembangkan nilai kebersamaan di antara anak-anak.
3. Keterbatasan fasilitas di sekolah, tim KKN menyiapkan berbagai bahan dan alat yang mendukung program, seperti buku cerita tiga bahasa, alat peraga, kartu kata. Bahan-bahan ini membantu anak-anak lebih mudah memahami konsep literasi dan bahasa.
4. Tim KKN membagi tugas dengan efektif untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Beberapa anggota bertugas dalam persiapan alat, sementara yang lain fokus pada penyampaian materi dan mendampingi anak-anak selama kegiatan berlangsung
5. Program ini juga bekerja sama dengan program studi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab untuk memperkaya materi literasi, serta memberikan dukungan pada pengembangan keterampilan bahasa dan kebersamaan bagi anak-anak di Ra Al Barkah.

Sosialisasi program ini ditujukan kepada pihak-pihak yang memiliki peran dalam mendukung dan memastikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Sasaran utama dari sosialisasi mencakup:

1. Kepala sekolah dan para guru merupakan pemangku kebijakan yang berperan penting dalam memberikan dukungan, mengarahkan, dan memastikan pelaksanaan program sesuai dengan visi dan misi sekolah. Sosialisasi

ini bertujuan agar program ini tidak hanya selaras dengan kurikulum yang berlaku tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi proses belajar mengajar di Ra Al Barkah. Dukungan penuh dari pihak sekolah, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan, sangat diharapkan untuk kelancaran program ini.

2. Anak-anak dari Kelompok A dan B menjadi peserta utama dalam program ini. Sosialisasi dilakukan untuk mengenalkan dan menjelaskan manfaat dari literasi dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan motivasi agar mereka mengikuti kegiatan dengan semangat. Program ini dirancang agar tidak hanya mendidik anak-anak dalam hal literasi bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab, tetapi juga untuk menumbuhkan nilai kebersamaan melalui kegiatan kreatif seperti permainan bahasa, membaca bersama, serta aktivitas kelompok.

Sosialisasi program “Pengembangan Nilai Kebersamaan dan Literasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif dan Edukatif di Pojok Baca dan Bahasa” di Ra Al Barkah mendapatkan sambutan yang sangat positif dari guru dan siswa. Para guru menyatakan bahwa program ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan literasi anak, terutama dalam pengenalan bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab. Mereka juga melihat nilai kebersamaan oleh program ini dapat membangun kerja sama yang lebih baik antar anak. Siswa juga menunjukkan semangat dan minat terhadap kegiatan pojok baca serta permainan bahasa yang diadakan.

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal	Program kerja	Pelaksanaan
1.	14 Agustus 2024	Silaturahmi dan Observasi	Bersilaturahmi dan survey (Observasi awal)
2.	16 Agustus 2024	Observasi Lanjutan	Mengamati siswa dan mencari informasi sekolah untuk membuat program.
3.	20 Agustus 2024	Mengajar dan sosialisasi	Membantu menyiapkan media dan membantu aktivitas anak-anak dan berdiskusi dengan kepala sekolah dan staf terkait Program yang dibuat.

4.	21 Agustus 2024	Mengajar dan sosialisasi	Membantu Guru dalam mengajar dan aktivitas anak dengan kolaborasi dengan mahasiswa kkn mensosialisasikan program literasi.
5.	22 Agustus 2024	Mengajar	Membantu Guru dalam mengajar yaitu aktivitas memperingati kemerdekaan dengan kolaborasi program kkn dalam mengembangkan kebersamaan dan kerjasama anak dalam permainan lomba.
6.	23 Agustus 2024	Mengajar	Membantu guru dalam kegiatan karnaval dan fashion show untuk mengembangkan nilai kebersamaan.
7.	26 Agustus 2024	Mengajar	Membantu guru dalam mengajar dan mengenalkan kosa kata benda yang ada disekolah dengan 3 bahasa.
8.	27 Agustus 2024	Mengajar	Membantu Guru membuat media pembelajaran dan mengenalkan lagu peduli lingkungan.
9.	28 Agustus 2024	Mengajar	Membantu guru mengajar dan kegiatan menyiram tanaman sekolah bersama.
10.	03 September 2024	Pojok baca dan Bahasa	Peresmian pojok baca dan Bahasa dengan aktivitas permainan bersama, bernyanyi bersama, dan mendengarkan buku cerita yang dipilih anak.

Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan program, terdapat beberapa temuan penting yang dapat dijadikan landasan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran kebersamaan dan literasi. Pertama, ditemukan bahwa minat anak-anak terhadap kegiatan literasi bervariasi. Sebagian besar anak lebih tertarik pada aktivitas bermain dan fisik dibandingkan kegiatan membaca atau belajar bahasa. Hal ini menunjukkan pentingnya penyajian materi literasi secara lebih menarik agar dapat meningkatkan minat anak terhadap literasi. Kedua, fasilitas pojok baca di RA Al Barkah masih kurang mendukung kegiatan literasi yang interaktif. Pojok baca yang ada belum sepenuhnya dapat menarik perhatian anak untuk aktif membaca atau berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan bahasa. Untuk mengatasi keterbatasan ini, tim KKN berusaha melengkapi pojok baca dengan bahan-bahan seperti buku cerita tiga bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab), alat peraga, serta kartu kata. Bahan-bahan ini bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran literasi dengan

cara yang lebih mudah dipahami oleh anak. Ketiga, kurikulum yang digunakan oleh RA Al Barkah menggunakan pendekatan Kurikulum Merdeka (Kurmer), yang mencakup tiga jenis permainan untuk meningkatkan keterampilan literasi dan kebersamaan. Namun, anak-anak masih cenderung bermain dalam kelompok kecil dan menunjukkan kurangnya kerja sama dalam aktivitas kelompok yang lebih besar. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang lebih menekankan kerja sama, seperti permainan kelompok dan lomba, agar anak-anak lebih terbiasa untuk bekerja bersama dalam tim. Pentingnya kegiatan kreatif dan edukatif menjadi faktor kunci dalam meningkatkan nilai kebersamaan dan literasi. Kegiatan seperti membaca cerita interaktif, permainan bahasa, nyanyian, serta aktivitas kelompok dirancang untuk mengajarkan literasi dan membangun kebersamaan dengan cara yang menyenangkan. Program ini juga berkolaborasi dengan program studi Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab untuk memperkaya materi literasi. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pojok baca ini tidak hanya membantu anak-anak dalam memahami bahasa dan literasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial mereka melalui interaksi dan kerja sama.

Program “Pengembangan Nilai Kebersamaan dan Literasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif dan Edukatif di Pojok Baca dan Bahasa” di RA Al Barkah telah menunjukkan beberapa hasil positif. Anak-anak mulai menunjukkan minat yang lebih besar terhadap literasi, terutama pada kegiatan yang melibatkan ketiga bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Arab. Kegiatan seperti membaca bersama dan penggunaan media pembelajaran yang kreatif berhasil meningkatkan antusias mereka terhadap literasi. Selain itu, kegiatan yang melibatkan kerja sama, seperti permainan kelompok dan lomba, juga memberikan dampak positif. Anak-anak mulai menunjukkan peningkatan dalam hal keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama dengan teman-teman mereka. Mereka terlihat lebih aktif dalam berinteraksi dan mampu berbagi peran dalam kelompok. Media pembelajaran yang dikembangkan oleh kolaborasi antara guru dan mahasiswa KKN juga memberikan kontribusi

besar terhadap keberhasilan program ini. Alat peraga dan materi pembelajaran yang kreatif membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Kegiatan peresmian pojok baca, karnaval, dan fashion show memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, serta memperkuat nilai kebersamaan di antara anak-anak. Keterlibatan aktif dari guru dan staf RA Al Barkah dalam setiap tahap pelaksanaan program juga sangat mendukung keberhasilan kegiatan. Mereka terlibat secara langsung dalam mendampingi anak-anak dan membantu memfasilitasi kegiatan, sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Secara keseluruhan, program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung pengembangan nilai kebersamaan serta literasi di kalangan anak-anak. Dengan pendekatan kreatif dan edukatif, anak-anak di RA Al Barkah dapat belajar dengan cara yang menyenangkan, sekaligus mengembangkan karakter sosial yang baik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari Pelaksanaan program “Pengembangan Nilai Kebersamaan dan Literasi Anak Melalui Kegiatan Kreatif dan Edukatif di Pojok Baca dan Bahasa” di RA Al Barkah berhasil memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Program ini berhasil menarik minat anak-anak terhadap literasi dan memperkuat nilai kebersamaan. Anak-anak menunjukkan antusias terhadap kegiatan membaca dan menggunakan bahasa dalam tiga bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab). Melalui aktivitas kreatif dan permainan, mereka juga belajar bekerja sama dan berinteraksi dengan baik. Dukungan penuh dari kepala sekolah dan guru sangat memfasilitasi kelancaran program ini.

Beberapa tantangan muncul selama pelaksanaan, termasuk keterbatasan fasilitas di sekolah dan kesulitan dalam pengelolaan emosi anak-anak. Meskipun demikian, langkah-langkah telah diambil untuk mengatasi kendala-kendala ini, seperti meningkatkan fasilitas dan menyesuaikan materi kegiatan. Kesuksesan program ini menegaskan pentingnya

mengintegrasikan literasi dengan kegiatan kreatif dan kebersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Daroeso (1964) Terminologi dan Sifat Sifat Nilai.
Jakarta: Balai Pustaka
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi Di Sekolah. Vol 3, No. 1, 2021, Maret 2021, pp., 1, 3.
- Ramdhan, Muhammad. (2021). Metode Penelitian. Surabaya: Cipta Media.
- Sugiono. (2008) Metode Penelitian Kualitatif dan R&D.
- Syahrial, A. R. (2019). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan. Vol.4 No.2 December 2019 Page 232-244, 4, 2.